

SEKILAS TENTANG SEMBIONA V

(Seminar Nasional Prodi Bimbingan Konseling Undana)

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan dan layanan bimbingan dan konseling. Transformasi digital mendorong perubahan pola interaksi, komunikasi, serta kebutuhan psikologis peserta didik yang semakin kompleks. Peserta didik saat ini hidup dalam lingkungan yang sangat dekat dengan teknologi, media sosial, serta berbagai platform digital yang memengaruhi perkembangan pribadi, sosial, akademik, maupun karier mereka. Kondisi tersebut menuntut guru Bimbingan dan Konseling (BK), konselor, dan akademisi untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman melalui layanan yang inovatif, kreatif, dan relevan dengan kebutuhan generasi saat ini.

Di sisi lain, berbagai tantangan juga muncul dalam praktik layanan BK, seperti meningkatnya permasalahan kesehatan mental peserta didik, stres akademik, rendahnya *self-compassion*, kecanduan digital, serta perubahan perilaku sosial akibat perkembangan teknologi. Selain itu, isu terkait profesionalitas konselor, kebutuhan dan pemerataan guru BK, serta eksistensi program studi kependidikan juga menjadi perhatian penting di tengah transformasi pendidikan nasional. Oleh karena itu, diperlukan ruang akademik yang dapat menjadi wadah diskusi, pertukaran gagasan, hasil

penelitian, serta praktik baik dalam pengembangan layanan BK yang adaptif terhadap perubahan zaman.

Seminar Nasional Program Studi Bimbingan Konseling ini diselenggarakan sebagai upaya untuk memperkuat kompetensi akademik dan profesional guru BK, dosen, mahasiswa, praktisi pendidikan, serta pemerhati konseling dalam menghadapi era digital. Seminar ini menghadirkan tema besar mengenai transformasi layanan BK melalui kreativitas, inovasi, dan penguatan eksistensi profesi konselor. Melalui kegiatan ini diharapkan lahir berbagai ide, kolaborasi, inovasi layanan, serta pengembangan media dan produk BK berbasis digital yang dapat mendukung efektivitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah maupun

Kupang, 8 Oktober 2026

Tim Panitia